

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan salah satu komoditas pangan yang banyak digunakan dan dikonsumsi masyarakat. Dalam penggunaan sehari-hari, biji kacang tanah umumnya dikonsumsi langsung dalam bentuk kacang goreng, kacang rebus, bumbu dan sebagainya, sedangkan sebagai bahan baku industri, kacang tanah diolah menjadi minyak goreng. Kebutuhan akan kacang tanah lebih besar dibandingkan dengan laju peningkatan produksi sehingga negara kita harus mengimpor hingga puluhan ribu ton setiap tahunnya untuk dapat memenuhi kebutuhan kacang tanah dalam negeri, dimana kebutuhan kacang tanah rata-rata 900.000 ton/tahun, sedangkan produksi rata-rata 771,022 ton/tahun (85,67) kacang tanah yang diimpor rata-rata 163,745 ton setiap tahunnya agar dapat memenuhi kebutuhan kacang tanah dalam negeri (Buletin, 2012 dalam Adam, 2014).

Penyebab utama rendahnya produksi kacang tanah di Indonesia adalah rendahnya produktivitas. Rendahnya produktivitas ini disebabkan beberapa faktor, antara lain teknik budidaya, serangan hama dan penyakit, mutu benih rendah dan penggunaan varietas lokal yang berdaya tumbuh rendah. Menurut Sedjati (2002) Rendahnya hasil kacang tanah tersebut antara lain karena sebagian besar ditanam pada lahan marginal yang didominasi oleh lahan kering yang kahat unsur hara, kandungan bahan organik rendah, curah hujan tidak menentu, erosi aliran permukaan, kandungan Al³⁺ dan Fe³⁺ tinggi, salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas lahan tersebut adalah dengan penambahan pupuk organik dan anorganik.

Berkurangnya kesuburan tanah disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah kemunduran sifat fisik tanah, seperti berkurangnya kemantapan agregat tanah, kemampuan menahan air, kehilangan unsur hara dan bahan organik pada lapisan top soil yang pada akhirnya menyebabkan memburuknya produktivitas tanah, sehingga tidak dapat memberikan media

tumbuh yang ideal bagi tanaman yang menjadi solusi dari permasalahan ini adalah dengan menambahkan bahan organik ke dalam tanah melalui pemupukan guna memperbaiki sifat fisik tanah yakni bobot isi, porositas, kadar air tanah.

Pemupukan organik diyakini dapat merubah sifat fisik tanah karena tingginya kandungan bahan organik tanah dapat mempertahankan kualitas fisika tanah untuk membantu perkembangan akar tanaman dan kelancaran pergerakan air tanah melalui pembentukan pori tanah dan kemantapan agregat tanah (Hairiah, 2000). Hal ini dapat mempengaruhi hasil produksi kacang tanah, di karenakan adanya media tumbuh yang baik dan mengandung banyak unsur hara yang dibutuhkan dalam masa pertumbuhan. Kandungan unsur hara dalam pupuk dapat merangsang pertumbuhan kacang tanah secara keseluruhan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan dari kacang tanah, sehingga hasil produksi kacang tanah memuaskan.

Dalam penelitian Sedjati (2002) mengenai Pemberian bokashi jerami padi dan pupuk P terhadap kacang tanah yang menghasilkan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah, maka diharapkan dengan pemberian pupuk organik bokashi dan pupuk anorganik NPK Pelangi dapat merubah sifat fisik tanah sehingga meningkatkan hasil produksi dari kacang tanah.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik berpengaruh terhadap perubahan sifat fisik tanah?
2. Apakah pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik berpengaruh pada hasil produksi kacang tanah?
3. Apakah terdapat interaksi pemberian pupuk organik dan anorganik terhadap perubahan sifat fisik tanah dan hasil produksi kacang tanah?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap perubahan sifat fisik tanah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik pada hasil produksi kacang tanah
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap perubahan sifat fisik tanah dan hasil produksi kacang tanah.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Agroteknologi, Universitas Negeri Gorontalo, di bidang ilmu tanah dan pemupukan.
2. Sebagai bahan informasi kepada pemerintah terutama dinas pertanian dalam mengkaji Pengaruh pemupukan terhadap hasil produksi kacang tanah.
3. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemupukan terhadap perubahan sifat fisik tanah

1.4 Hipotesis

1. Terdapat pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap perubahan sifat fisik tanah.
2. Terdapat pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap hasil produksi kacang tanah.
3. Terdapat interaksi pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap perubahan sifat fisik tanah dan hasil produksi kacang tanah